

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngajum Gang Kendal Rt 02 / Rw 02 Kec Ngajum Kab Malang. Desa Ngajum Gang Kendal Rt 02 / Rw 02 Merupakan salah satu Wilayah yang terletak di Desa Ngajum. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2021 di Desa Ngajum Gang Kendal Rt 02 / Rw 02 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah warga Rt 2 di Desa Ngajum Gang sebanyak 30 KK.

##### 4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum

Data Umum	F	%
<b>Usia</b>		
12 - 16 tahun	2	7
17 - 25 tahun	14	46
26- 35 tahun	6	20
36- 45 tahun	6	20
46- 55 tahun	2	7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	11	37
Perempuan	19	63
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	13	43

Pelajar	10	33
Tidak Bekerja	7	24
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

**(Sumber Data Primer Juni 2021)**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari data umum yang di awali dari usia yang paling banyak mengisi kuisone yaitu Usia 12 - 16 tahun ada 2 (7 %), 17 - 25 tahun ada 14 (46%), 26- 35 tahun ada 6 ( 20 %), 36- 45 tahun ada 6 (20 %), 46- 55 tahun ada 2 (7%). Untuk Jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan (63%) dan untuk laki-laki (37%). Untuk status dapat di simpulkan dari yang terbanyak yaitu Pekerja (43%), Pelajar (33%) dan tidak bekerja (24%).

#### 4.1.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Di Wilayah Zona Merah Covid-19**

Tingkat kecemasan	Skor	Jumlah	%
Tidak ada kecemasan	< 6	4	13 %
Kecemasan ringan	7 – 14	4	13 %
Kecemasan sedang	15 – 27	12	40 %
Kecemasan berat sekali	> 27	10	34 %
<b>Total</b>			<b>100</b>

**(Sumber Data Primer Juni 2021)**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal di Wilayah Zona Merah Covid-19 Di Desa Ngajum Gang Kendal Rt02,Rw02 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang paling tinggi adalah Kecemasan sedang ada 40% dan untuk terendah adalah Tidak ada kecemasan dan kecemasan ringan ada 13%.

## 4.2 Pembahasan

Dari Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan juni 2021 mengenai Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Diwilayah zona Merah Covid-19 di Desa Ngajum Gang Kendal Rt2/Rw2 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, yang melalui media Kuisisioner dengan kesediaan warga yang bersedia berjumlah 30 kk. Menunjukkan Tingkat Kecemasan paling tinggi adalah Kecemasan sedang ada 12 (40%), Kecemasan berat sekali ada 10 (34%) dan untuk terendah adalah Tidak ada kecemasan dan kecemasan ringan ada 4 (13%). Kecemasan Ringan adalah Kecemasan ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tanda dan gejala antara lain: persepsi dan perhatian meningkat, waspada, sadar akan stimulus internal dan eksternal, mampu mengatasi masalah secara efektif serta terjadi kemampuan belajar. Perubahan fisiologi ditandai dengan gelisah, sulit tidur, hipersensitif terhadap suara, tanda vital dan pupil normal. Kecemasan Sedang Kecemasan memungkinkan seseorang memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga individu mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah. kecemasan merupakan bentuk perasaan khawatir, gelisah dan perasaan-perasaan lain yang kurang menyenangkan. (Suratmi *et al.*, 2017).

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dimana tingkat kecemasan masyarakat yang tinggal di wilayah zona merah covid-19 di desa ngajum gang kendal rt 2. Kecemasan dapat mengakibatkan kondisi

psikologis seseorang penuh dengan rasa takut dan khawatir, dimana perasaan takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Kecemasan berasal dari bahasa Latin (*anxius*) dan dari bahasa Jerman (*anst*), yaitu suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologis.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tingkat kecemasan juga di rasakan pada usia 12 - 16 tahun ada 2 (7%), 17 - 25 tahun ada 14 (46%), 26- 35 tahun ada 6 (20%), 36- 45 tahun ada 6 (20%), 46- 55 tahun ada 2 (7%). Kecemasan merupakan perasaan takut yang bersifat lama pada sesuatu yang tidak jelas dan berhubungan dengan perasaan yang tidak menentu dan tidak bedaya. Hal senada diungkapkan oleh Lubis menyatakan bahwa kecemasan adalah takut akan kelemahan. Kecemasan adalah suatu keadaan tertentu (*State anxiety*), yaitu menghadapi situasi yang tidak pasti dan tidak menentu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tes, berupa emosi yang kurang menyenangkan yang dialami oleh individu dan bukan kecemasan sebagai sifat yang melekat pada kepribadiannya (M.Nur Ghufran & Rini Risnawita S. 2012).

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan juga di rasakan oleh perempuan ada 19 (63%) dan untuk laki-laki 11 (37%). dan Untuk status Pekerja (43%), Pelajar (33%) dan tidak bekerja (24%). kecemasan merupakan situasi afektif yang dirasa tidak menyenangkan yang diikuti oleh sensasi fisik yang memperingatkan seseorang akan bahaya yang mengancam (Freud & Feist, 2012).

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mereka sangat cemas dan takut saat melakukan aktivitas atau pekerjaan yang berada di luar rumah dan mereka juga khawatir jika mereka bekerja atau beraktivitas di luar kemudian pulang ke rumah membawa wabah atau virus yang mengakibatkan keluarga atau saudara yang berada di rumah juga terkena atau terpapar virus tersebut. Maka dari itu warga rt 2/ rw 2 Desa Ngajum khususnya gang kendal, saat ini sangat mematuhi prokes dari pemerintah dan juga puskesmas untuk menghindari atau mencegah adanya terinfeksi virus covid-19. Penyebab dari kecemasan yaitu Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran, Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum, Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya. Kecemasan hadir karena adanya suatu emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya mampu hadir karena lingkungan yang menyertainya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun penyebabnya. ( Zakiah Daradjat (Kholil Lur Rochman, 2010)

Berdasarkan tabel di atas dari 30 Responden hampir sebagian besar tingkat Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Di Wilayah Zona

Merah Covid-19 Di Desa Ngajum Gang Kendal Rt 02 / Rw 02 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang adalah Kecemasan sedang ada 40%. Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya.



